BAB II

GAMBARAN UMUM PT PLN (Persero)

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

2.1 Sejarah Singkat PT PLN (Persero)

Perusahaan yang menyediakan jasa tenaga listrk sudah ada sejak zaman Hindia Belanda dan terus berkembang hingga saat ini. PT PLN (Persero) sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa tenaga listrik di Indonesia pada saat ini, telah mengalami perkembangan yang cukup panjang. Perkembangan tersebut dibagi ke dalam beberapa periode atau fase antara lain :

A. Masa Penjajahan Belanda

Sejak masa penjajahan Belanda sampai permulaan tahun 1942 di Indonesia telah dikenal suatu badan atau perusahaan yang menyediakan tenaga listrik, baik milik pemerintah, daerah otonom (*Gemente*), swasta, maupun patungan antara pemerintah dan swasta.

Di Jawa Barat (khususnya kota Bandung) perusahaan yang menyediakan tenaga listrik untuk kepentingan umum, yaitu Bandoengsche Electriciteit Maatschappij (BEM), yang berdiri pada tahun pad tahun 1905. Pada tanggal 1 Januari 1920 berdirilah perusahaan perseroan Gemeenschappelijk Electriciteit Voor Bandooeng (GEBEO) yang menggantikan BEM dengan akte pendirian notaries Mr. Andrian Hendrik Van Ophuisen No. 23 tanggal 31 Desember 1919.

C. Masa Penjajahan Jepang

Pada masa penjajahan Jepang (1942-1945), pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh Djawa Denki Dijgyo Sha Bandoeng Shi Sa dengan wilayah kerja diseluruh pulau Jawa, sedangkan untuk pembangkit dan penyalurannya dilakukan oleh dua instansi yaitu Seiboex Denki Djigyo Sea da Denki kosha.

D. Setelah Proklamasi Kemerdekaan

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1945, Di Indonesia mengalami periode perjuangan fisik sampai tibanya saat penyerahan kedaulatan RI dari pemerintah Hindia Belanda. Tahun 1957 merupakan titik tolak dan awal dari pengelolaan dan penguasaan pelistrikan di seluruh Indonesia , yang dikuasai oleh pemerintah RI, karena pada tahun tersebut dimulai adanya nasionalisasi perusahaan asing di Indonesia.

Maka pada tanggal 27 Desember 1957 GEBEO diambil alih oleh Pemerintah RI yang dikukuhkan dengan PP No. 86 tahun 1958 jo peraturan pemerintah No. 18 tahun 1959 tentang penentuan perusahaan listrik dan gas milik Belanda pada tahun 1961. Berdasarkan PP No. 67 tahun 1961 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPI=PLN), sebagai wadah kesatuan Pimpinan PLN.

Kemudia istilah PLN Bandung diganti dengan PLN dengan nama PLN Exploitasi XI sebagai kesatuan BPU-PLN di Jawa Barat denga wilayah kerja diseluruh Jawa Barat kecuali DKI Jaya dan Tangerang. Berdasarkan PP No. 18

tahun 1972 tentang Perusahaan umum Listrik Negara, menyebutkan bahwa status PLN menjadi Perusahaan Umum Listrik negara.

Berdasarkan Peraturan menteri PUTL No. 013/PRT/1975 tanggal 8 september 1975 tentang Organisasi dan Tata Kerja perusahaan Umum Listrik Negara, maka PLN mengadakan reorganisasi menyangkut nama, tugas, dan wilayah kerja di daerah, kemudian berdasarkan pengumuman PLN Exploitasi IX No. 05/DIII/Sek. 1975 tanggal 14 Juli 1976, PLN Exploitasi IX diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat dengan adanya peraturan RI No. 23 tahun 1994, tanggal 16 Juni 1994 tentang pengalihan bentuk Perusahaan umum Listrik Negara menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO), maka bentuk perusahaan (PERSERO) dengan sebutan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten sejak 30 Juli 1994 sesuai Akte Pendirian.

2.2 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan Bandung Utara

Struktur Organisasi PT PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan Bandung Utara meliputi Manajer dibantu oleh Supervisor yang terdiri dari SPV. Pelayanan Pelanggan, SPV. Pembaca Pembaca Meter, SPV. Dal. Pengelolaan dan Penagihan, SPV. Dal. Keuangan dan Adminstrasi, SPV. Sambungan Pelanggan, SPV. Distribusi, SPV. P2TL. (data terlampir).

Visi, Misi dan Motto PT PLN (Persero)

Dalam menghadapi abad ke-21 PT PLN (Persero) dipandang perlu memdefinisikan visi dan misinya. Sehingga visi dan misi yang digariskan perlu dinyatakan secara tegas dengan tujuan yang jelas meliputi segala aspek.

Visi :

1. Mempertahankan sebagai Market *Leader*.
2. Mewujudkan perusahaan setara kelas dunia.
3. SDM yang profesioanal.
4. Aktivitas usaha akrab lingkungan.

Misi :

1. Memberikan konstribusi dalam pembangunan Nasional.
2. melakukan usaha sesuai dengan kaidah ekonomi yang sehat.
3. Memperhatikan kepentingan *Stakeholder*.
4. Menjaga kualitas produk.
5. Memuaskan pelanggan.

Motto :

" *Electricity for better life* " (listrik untuk kehidupan yang lebih baik)

2.3 Deskripsi Jabatan

Tugas dan tanggung jawab (*Job Description*) untuk setiap jabatan sangat penting, karena akan memudahkan didalam pelaksanaan pekerjaan dan mengetahui batasan-batasan untuk setiap pekerjaannya. Uraian Jabatan pada PT PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan Bandung Utara sebagi berikut :

A. Manajer

Bertanggung jawab atas penyelenggaraan fungsi pelayanan kepada pelangggan melalui pengembangan inovasi sistem pelayanan, peningkatan pemasaran, pembacaan meter, pengelolaan APP, penagihan dan administrasiserta keuangan untuk pencapaian target kinerja perusahaan (termasuk penurunan piutang) dan kepuasaan pelanggan.

B. Supervisor Pelayanan Pelanggan

Bertanggung jawab kepada pelanggan melalui pengembangan inovasi sistem pelayanan, peningkatan peamasaran untuk meningakatkam pendapatandan pencapaian target kinerja perusahaan dan kepuasaan pelanggan.

C. Supervisor Pembaca Meter

Bertanggung jawab atas peneyelenggaraan pembacaan meter dengan melaksanakan, mengendalikan kegiatan pembacaan meter serta membina petugas baca meter dengan ssaran akurasi hasil baca meter dan kebenaran fungsi APP termasuk keamanannya.

D. Supervisor Dal. Pengelolaan dan Penagihan

Bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan pengendalian kegiatan penagihan, pelayanan dan pembayaran rekening serta penekanan piutang pelanggan menuju ke tingkat nol (0) rupiah dan nol(0) lembar.

E. Supervisor Dal. Administrasi dan Keuangan

Bertanggung jawab atas penyusunan anggaran, pengelolaan keuangan dan akuntansi, penyelenggaraan kesekretaritaan dan rumah tangga kantor, pengelolaan SDM dan penyelenggraan kegiatan kehumasan.

F. Supervisor Sambungan Pelanggan

Bertanggung jawab atas konstruksi, operasi dan pemeliharaan jaringan, pelaksanaan P2TL plus dan penyambungan.

G. Supervisor P2TL

Bertanggung jawab atas pelaksanaan program P2TL di PT PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan Bandung Utara.

Berikut ini adalah uraian tanggungjawab atau wewenang dari struktur organisasi dalam prosedur penyusunan Laporan Kiriman Uang (LKU) :

1. **Manajer :**

   Bertanggungjawab untuk meyetujui dan menandatangani Laporan Kiriman Uang (LKU).

2. **Supervisor Administrasi dan keuangan :**

   Bertanggungjawab untuk :

   a. Mengirim Laporan Kiriman Uang ke Kantor Cabang

   b. Mengarsip dan menganalisa Laporan Kiriman Uang

3. **Staff Administrasi :**

   Bertangungjawab untuk mencatat surat masuk dan keluar dalam komputer dan secara manual serta mengarsipnya.

4. **Staff Keuangan**

   Bertanggungjawab terhadap perusahaan yang meliputi, penerimaan dan pengeluaran kas / bank serta petty cash.

5. **Staff Akuntansi**

   Bertanggungjawab terhadap penyusunan Laporan Kiriman Uang (LKU) dan menganalisanya.

2.4 Aspek Kegiatan PT PLN (Persero)

Bidang usaha PT PLN (Persero) adalah untuk memberikan pelayanan jasa tenaga listrik kepada masyarakat dan meningkatkan perolehan atas laba. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 17 tanggal 28 Mei 1990 pasal 5 ayat 1 dan 2 dijelaskan bahwa sifat usaha PT PLN (Persero) adalah menyediakan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan sekaligus meningkatkan keuantungan berdasarkan prinsip akuntansi. Tujuan penyediaan tenaga listrik dalam jumlah memadai adalah :

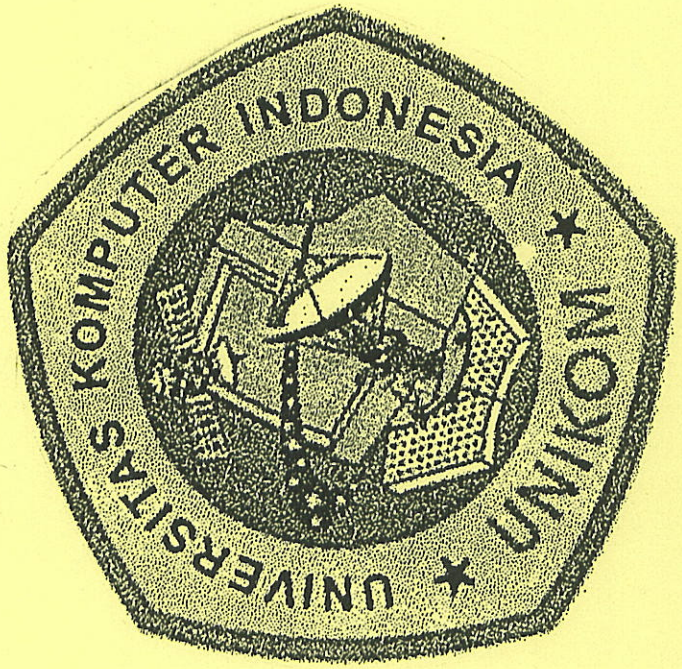
1. Meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adildan merata serta mendorong peningkatan kegiatan ekonomi.
2. Mengusahakan keuntungan agar dapat membiayai pengembangan penyediaan tenaga listtrik untuk melayani kebuatuhan masyarakat.
3. Menjadi perintis kegiatan usaha penyediaan sector swasta dan koperasi.

Sedangkan lapangan usaha PT PLN (Persero) berdasarkan peraturan pemerintah No. 17 tanggal 28 Mei 1990 pasal 6 adalah sebagai berikut : " Dengan mengindahkan prinsip ekonomi dan terjaminnya keselamatan kekayaan negara, PT PLN (Persero) menyediakan tenaga listrik yang meliputi kegiatan pembangkitan, transmisi dan pembangunan tenaga listrik". Dalam mengusahakan tenaga listrik, PT PLN (Persero) mempunyai tiga sasaran yaitu :

1. Meningkatkan jumlah pelanggan.
2. Meningkatkan daya terpasang.
3. Meningkatkan jumlah Kwh (satuan tenaga listrik) kepada pelanggan.

Aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan Bandung Utara dalam menjalankan operasional perusahaannya adalah :

1. Melayani kebutuhan masyarakat yaitu dalam bidang kelistrikan dengan menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum, yaitu melakukan kegiatan pemasangan tenaga listrik atau penyambungan baru, penyambungan sementara, perubahan daya, pemutusan sementara dan bongkar rampung.
2. Melakukan kegiatan pembacaan meter ke tiap-tipa rumah yang dilakukan oleh Cater (petugas pembaca meter) untuk pencatatan biaya rekening listrik.
3. Melayani pemabayaran rekening listrik di loket yang telah tersedia.
4. Melakukan kegiatan pengelolaan keuangan dan akutansi.
5. Melakukan kegiatan pengelolaan admisnistrasi kepegawaian .
6. melakukan konstruksi, operasi dan pemeliharaan jaringan, pelaksanaan P2TL plus dan penyambungan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM